

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan kegiatan yang penting dibidang pendanaan ekonomi perusahaan dengan maksud menambah keuangan sebagai modal suatu perusahaan. Selain berdampak atau bermanfaat bagi pihak perusahaan, investasi juga dapat dinikmati oleh para investor dengan maksud menanamkan modal pada perusahaan dan mengharapkan pendapatan deviden atas penanaman modal yang investor lakukan. Hal itu sesuai dengan kesimpulan yang dapat diartikan bahwa “investasi merupakan tindakan mengorbankan peluang konsumsi saat ini, dengan maksud untuk membuat manfaat dimasa datang”. (Noor, 2009).

Investasi dapat dilakukan oleh para investor dengan cara melihat laporan keuangannya suatu perusahaan yang di publikasikan. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu lembaga yang menyediakan laporan keuangan dari beberapa perusahaan-perusahaan yang telah di audit, sehingga laporan keuangan yang dapat dilihat oleh investor merupakan laporan akhir yang resmi. Bursa efek adalah sebuah pasar yang berkaitan atau berhubungan dengan pembelian dan juga penjualan dari saham atau surat berharga sebagai tanda kepemilikan dari sebuah perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih karena bursa efek ini merupakan bursa efek yang besar di Indonesia sehingga perusahaan yang dapat dilihat juga dapat beragam. Bursa Efek Indonesia merupakan gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pasar saham mempunyai beberapa indeks saham ditambah juga beberapa indeks sektoral. Adapun indeks-indeks yang dimiliki

sebagai berikut : Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Individual, Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks Kompas100, Indeks Sektoral, Jakarta Islamic Index, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks Bisnis-27, Indeks Pefindo25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Sminfra18, Indeks Infobank15, Indeks MNC36, Indeks Investor33, dan Indeks Papan Utama dan Papan Pengembangan.

Laporan keuangan yang dapat diperoleh dari lembaga Bursa Efek Indonesia (BEI) menyuguhkan rasio keuangan dimana dari rasio tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi. Selain dari rasio keuangan yang bisa didapatkan pada laporan keuangan dalam penelitian ini juga memodifikasi dengan variabel moderasi yaitu *growth opportunity* atau peluang pertumbuhan dengan maksud dan harapan agar dapat meyakinkan investor dalam berinvestasi.

Menurut UU Nomor 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal dalam pasal 1 ayat (13) menjelaskan “Bahwa pasar modal adalah sebagai suatu kegiatan yang berkenaan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Keterangan dari UU Nomor 8 Tahun 1995 dapat ditarik kesimpulan pasar modal merupakan tempat yang dilakukan oleh dari dua pihak yaitu pihak perusahaan dan pihak investor untuk menyelenggarakan kegiatan investasi yang dengan wujud dapat menguntungkan kedua belah pihak.

Investasi mempunyai peranan yang penting bagi perekonomian suatu negara. Pemerintah dalam hal ini berupaya untuk meningkatkan peran pasar modal karena peranannya dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan sarana investasi bagi masyarakat.

Sistem pasar modal mirip dengan pasar-pasar lainnya, dimana terjadi transaksi jual-beli dan permintaan serta penawaran diantara pembeli dan penjualnya. Begitu juga di pasar modal, efek-efek yang ditawarkan emiten kepada investor yang nantinya terjadi transaksi jual beli surat-surat berharga. Kegiatan investasi di pasar modal dapat terjadi apabila investasi sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran di masa-masa yang akan datang. Pasar modal juga berperan sebagai sarana dalam mencari dana yang bersifat jangka panjang seperti penerbitan saham dan obligasi.

Investasi sebagai peran pembangunan nasional ini semakin kuat saat presiden menyampaikan kepada seluruh menteri-nya seperti yang ditulis di surat kabar Sindo pada hari Sabtu, 6 Januari 2018 dimana presiden selaku kepala pemerintahan menginstruksikan “Investasi sebagai fokus utama pemerintah dan saya meminta untuk seluruh jajaran di kabinet ini untuk fokus dan berkonsentrasi persoalan investasi dengan harapan dapat mengangkat ekonomi negara”. Layaknya perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia menjadi tempat investasi baik dari investor lokal maupun asing juga didukung dengan lembaga pemeringkat kredit, Standard & Poors (S&P) yang mengatakan “Indonesia layak menjadi tempat berinvestasi”. Sebab hal itu peneliti ingin mengangkat permasalahan terkait penelitian dibidang investasi dan agar investasi yang ditanamkan tidak menimbulkan terjadinya kesalahan maka dengan itu peneliti menawarkan penelitian untuk meminimalisir kesalahan investasi dari rasio keuangan yang dimoderasi dengan *growth opportunity*.

Penelitian-penelitian mengenai pengambilan keputusan investasi dengan rasio keuangan sebagai dasar acuannya pada dasarnya sudah banyak dan sering dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Topik yang telah banyak diteliti oleh banyak peneliti ini menjadi pilihan karena masih banyaknya kesalahan seorang investor dalam berinvestasi. Secara teori-teori keputusan investasi tentunya dapat ditentukan dengan berbagai cara, hal itu ditunjukkan dari berbagai penelitian yang mengangkat berbagai variabel-variabel tertentu untuk dijadikan acuan sebagai keputusan investasi. Penelitian-penelitian tersebut seperti halnya yang dilakukan oleh Hartono dan Wahyuni (2017) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Keputusan Investasi Pada Perusahaan *Property dan Real Estate*”. Penelitian ini meneliti tentang keputusan investasi yang dilihat dari variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktifitas. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktifitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian lain yang berkaitan dengan keputusan investasi seperti yang dilakukan oleh peneliti Sandiar (2017) dengan judul “*Growth Opportunity* dalam memoderasi *Leverage dan Debt Maturity Terhadap Keputusan Investasi*”. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *leverage* dan *debt maturity* yang dimoderasi dengan *growth opportunity* pada keputusan investasi. Hasil dari penelitian ini adalah *growth opportunities* dan *debt maturity* yang dimoderasi oleh *growth opportunity* mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan investasi dan *leverage*, *debt maturity* dan *leverage* yang dimoderasi dengan *growth opportunity* tidak mempunyai pengaruh pada keputusan investasi atau tidak signifikan. Penelitian lain yang menggunakan variabel *growth opportunity* seperti yang dilakukan oleh Hermuningsih (2013) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas,

Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia”. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal pada nilai perusahaan. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dan hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Adam (2007) dengan judul “*The Investment Opportunity Set and its Proxy Variables*”. Penelitian itu meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan hasilnya adalah rasio aset memiliki hubungan pengaruh terhadap keputusan investasi.

Dalam penelitian ini tidak akan dibahas semua faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, hanya ada beberapa faktor yang akan dibahas yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas dan *growth opportunity* sebagai variabel moderating. Peneliti memilih variabel-variabel tersebut dengan berbagai pertimbangan yang matang dan yang menjadi pembeda penelitian ini dengan beberapa penelitian yang lain adalah peneliti menggunakan variabel yang sangat sensitif terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga investor dapat menjadi yakin untuk berinvestasi dan untuk moderasi *growth opportunity* yang dipilih karena dengan harapan investor dapat memikirkan ketepatan investasi jangka panjang karena investor dapat melihat peluang pertumbuhannya dengan melihat laporan keuangan suatu perusahaan 5 Tahun terakhir.

Penelitian yang diteliti tentunya berdasar dengan penelitian terdahulu yang pernah diteliti. Variabel yang dipilih dalam penelitian ini juga tidak jauh berbeda dengan variabel yang pernah diteliti di penelitian lain. Beberapa variabel yang mungkin sudah ada dan pernah diteliti dalam penelitian yang dilakukan oleh

Hartono dan Wahyuni (2017) yang menggunakan variabel profitabilitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, likuiditas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, solvabilitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan aktivitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sandiar (2017) menggunakan variabel-variabel penelitian seperti halnya variabel leverage yang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi, *debt maturity* yang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap keputusan investasi, *growth opportunities* yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, leverage yang dimoderasi dengan variabel moderasi *growth opportunities* mempunyai hubungan tidak signifikan terhadap keputusan investasi dan *debt maturity* yang dimoderasi dengan variabel *growth opportunities* yang mempunyai hubungan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian lain dilakukan juga oleh Hermuningsih (2013) yang menggunakan variabel *growth opportunity* dimana variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam variabel penelitian yang sudah ada maka peneliti berusaha menyempurnakan penelitian tentang keputusan investasi yang baik. Variabel yang dipilih oleh peneliti salah satunya profitabilitas dikarenakan dari pengertian “Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui sumber yang ada, penjualan, kas, aset, dan modal”.(Mulyawan,2015:115). Sementara, profitabilitas dipilih karena dengan menggunakan profitabilitas akan dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk

mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Rasio likuiditas dipilih karena likuiditas kebanyakan digunakan atau dijadikan sebagai salah satu tolok ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang dalam perusahaan untuk berinvestasi. Hal itu dikarenakan rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur atau mampu dari perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Perusahaan dapat dikatakan likuit apabila perusahaan tersebut bisa memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya, kemampuan perusahaan tersebut tentunya dapat menjadikan semakin yakinnya investor untuk menanamkan investasi ke perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa “Keputusan investasi yang dibuat oleh investor dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan kas yang dapat memenuhi jangka panjang maupun jangka pendeknya”. (Riyanto, 1995)

Rasio aktivitas dipilih karena seorang investor akan dapat lebih yakin untuk melakukan investasi karena dari aktivitas investor dapat mengetahui seberapa efektif suatu perusahaan dalam memanfaatkan semua sumberdaya yang ada. Tinggi rendahnya tingkat keefektifan suatu perusahaan tentunya dapat menjadi pertimbangan dasar bagi seorang investor dalam menetapkan investasinya. Investor dalam menanamkan modalnya tentu melihat dari laba dari perusahaan serta keaktifan dari suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dalam kurun waktu satu tahun periode berjalan. Hal itu dapat dilihat dari rasio keuangan yang ada didalam perusahaan tersebut.

Growth opportunity atau peluang pertumbuhan adalah peluang suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Maksudnya adalah peluang pertumbuhan dapat menunjukkan pertumbuhan nilai pasar dari aset perusahaan dibanding dengan nilai buku aset yang dimiliki perusahaan. Suatu perusahaan yang tumbuh memiliki nilai pasar aset yang lebih besar dari nilai bukunya itu semua disebabkan karena peningkatan harga saham perusahaan di pasar saham. Sebab itu peneliti memilih *growth opportunity* karena diharapkan dapat menjadikan investasi yang akan dilakukan tidak hanya berjangka pendek tapi jika berjangka panjang.

Kelompok perusahaan yang tergabung kedalam perusahaan sektor industri *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipilih untuk diteliti sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan disektor ini memiliki daya persaingan yang tinggi dalam industri ini cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal itu dibuktikan dengan hasil statistika dari tahun 2010 dan tahun 2011 yang menjadi alasan peneliti mengambil perusahaan sektor *food and beverages* sebagai objek penelitian.

Gambar 1.1 Statistika Pembelian



Sumber : idx.co.id

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian terhadap masalah ketepatan dalam berinvestasi jangka panjang dengan mengambil judul “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan *Growth Opportunity* Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh pada keputusan investasi ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh pada keputusan investasi ?
3. Apakah Aktivitas berpengaruh pada keputusan investasi?
4. Apakah *growth opportunity* dapat memoderasi hubungan pengaruh profitabilitas pada keputusan investasi ?
5. Apakah *growth opportunity* dapat memoderasi hubungan pengaruh likuiditas pada keputusan investasi ?
6. Apakah *growth opportunity* dapat memoderasi hubungan pengaruh aktivitas pada keputusan investasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas pada keputusan investasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas pada keputusan investasi.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas pada keputusan investasi.

4. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* dalam memoderasi hubungan profitabilitas pada keputusan investasi.
5. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* dalam memoderasi hubungan likuiditas pada keputusan investasi.
6. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* dalam memoderasi hubungan aktivitas pada keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media informasi dan pertimbangan oleh para investor sebelum mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan tambahan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam laporan keuangan yang akan dipublikasikan.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai informasi, bahan pembelajaran, serta bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.